

ABSTRAKSI

PROSPEK USAHA JASA BENGKEL RESMI SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Oleh : Richy Tojo S

Di bawah Bimbingan : Drs. Raja Putra Samad, MPM dan Darmayuda,SE, M.Si

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada bulan Mei 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan mengetahui kelayakan dan prospek usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di masa yang akan datang serta kendala yang dihadapi. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan sebagai bahan masukan untuk referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan industri usaha perbengkelan, khususnya bengkel resmi sepeda motor

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner, observasi dan interview, dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Dimana jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 13 usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Dari hasil penelitian mengenai prospek usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diperoleh nilai Net Present Value Rp. 916.246.426 > 0 artinya usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru layak dan memenuhi kriteria dijadikan suatu usaha. Sedangkan nilai Benefit Cost Ratio 1,204 > 1 artinya usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru layak untuk dijalankan dan memberi keuntungan, dan nilai Internal Rate Of The Return sebesar 36,023% lebih tinggi dari tingkat bunga yang digunakan yaitu 9% artinya bahwa usaha jasa bengkel resmi sepeda motor tersebut layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Prospek Usaha Bengkel Resmi Sepeda Motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

ABSTRACT

The research was conducted in the Tampan District Pekanbaru in May 2012. The purpose of this study was to determine the development of business services authorized motorcycle repair shop in Tampan District Pekanbaru and determine the feasibility and prospects official motorcycle repair shop services in the future as well as the obstacles faced. While the benefits of this research are expected to determine the development of business services authorized motorcycle repair shop in Tampan District Pekanbaru and as an input to the scientific reference for future research and other activities related to the development of the business industry overhaul, especially the formal workshop motorcycle.

Data collection techniques used in this research is using questioner, observation and interviews, and the sampling method used is the census. Where the amount of the overall population were 13 authorized workshops service business in the District Tampan motorcycle Pekanbaru. Analysis of the data used is descriptive analysis and quantitative analysis.

From the research about the prospects business services workshop official motorcycles in sub-district Tampan city Pekanbaru obtained value net present value of Rp. 916.246.426 > 0 it means business services workshop official motorcycles in sub-district handsome city pekanbaru feasible and meet the criteria used as a business. While value benefit cost ratio 1,204 > 1 it means business services workshop official motorcycles in sub-district handsome city pekanbaru worthy to run and give advantage, and value internal rate of the return of 36,023% higher of the interest rate used namely 9% means that business services workshop official motorcycle the worthy to run.

Keywords: Prospects Official Motorcycle Repair in Sub-District Tampan Pekanbaru.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri dan jasa menempati posisi yang cukup penting pada kegiatan perekonomian setiap negara berkembang. Sektor Industri dan jasa sebagai tumpuan masyarakat di sekitarnya, merupakan pendorong utama kegiatan ekonomi dan sebagai pilar ekonomi yang mempengaruhi perekonomian nasional.

Perkembangan kebutuhan manusia yang tidak terbatas mengantarkan pada kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih modern. Sekarang berbagai keperluan mendasar sudah banyak terpenuhi maka pemenuhan kebutuhan ini akan melahirkan kebutuhan baru sehingga diperlukan suatu pola pembangunan yang semakin beragam.

Dewasa ini sektor industri jasa memiliki peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian di Negara kita. Hal ini tentu saja dipengaruhi juga oleh perkembangan dari peluang perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu sektor industri jasa juga merupakan salah satu dari pendorong dalam pembangunan ekonomi.

Pada masa sekarang ini dapat terlihat industri kendaraan bermotor berkembang dengan sangat pesat. Kendaraan bermotor diperlukan masyarakat sebagai sarana transportasi dalam kebutuhan sehari-hari, baik untuk sarana transportasi maupun penunjang dalam aktifitas. Kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor merupakan salah satu faktor utama penyebabnya, baik itu mobil, sepeda motor atau yang lainnya meningkat dari waktu ke waktu jumlahnya seiring dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Sarana Angkutan (Umum dan Pribadi) Kota Pekanbaru

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan					
		2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	Sepeda Motor	142.475	144.475	211.064	326.933	444.629	619.289
2	Mobil Penumpang	39.588	39.739	49.965	55.134	74.982	86.278
3	Mobil Barang	30.107	30.655	31.469	34.435	46.832	54.448
4	Mobil Bus						
	- Besar	-	-	-	-	4.040	4.285
	-Sedang	3.151	3.255	3.807	3.978	-	-
	-Kecil	-	-	-	-	-	10.118
5	Kendaraan Khusus	467	521	763	763	763	763
6	Mobil Penumpang Umum	537	537	539	537	545	734
7	Kendaraan Roda Tiga	75	80	38	38	38	31
Jumlah		216.400	219.262	297.675	421.818	571.829	775.946

Sumber :Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Pekanbaru, 2011

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa sepeda motor merupakan kendaraan bermotor yang paling besar peningkatan jumlahnya. Kebutuhan masyarakat akan sepeda motor dapat kita lihat dari banyaknya jumlah sepeda motor yang melintas di sepanjang jalan, baik untuk kegiatan bersekolah, bekerja ataupun yang lainnya.

Dalam penggunaannya kendaraan sepeda motor juga memerlukan perawatan agar tidak mudah rusak. Perawatan sepeda motor dapat berupa perawatan mesin, penggantian oli yang teratur maupun kegiatan membersihkan dan mempercantik kendaraan. Kegiatan perawatan ini dapat dilakukan sendiri oleh pemiliknya ataupun dibawa ke bengkel servis motor agar penanganannya lebih baik lagi. Dengan berkembang pesatnya kendaraan sepeda motor maka perkembangan usaha bengkel juga dapat terlihat dengan jelas. Hal ini disebabkan sebagian besar pemilik sepeda motor lebih banyak yang melakukan perawatan kendaraannya di bengkel. Tentu saja dengan asumsi bahwa perawatan sepeda motor sebaiknya diserahkan kepada bengkel karena penanganannya akan dilakukan oleh yang lebih berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan orang pada umumnya.

Perkembangan dari sepeda motor salah satunya juga disebabkan oleh berkembangnya jumlah dari produsen sepeda motor yang ada. Produsen sepeda motor antara lain yaitu: Honda, Yamaha, Suzuki, dan yang lainnya. Dengan adanya beberapa produsen sepeda motor maka dapat ditemukan juga bengkel yang spesifik dengan hanya satu merek produsen. Dan bengkel-bengkel tersebut dinamakan bengkel resmi.

Kegiatan usaha bengkel resmi ini juga berlangsung di Kota Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian Provinsi Riau. Kegiatan usaha bengkel resmi ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan perlengkapan ataupun perbaikan sepeda motor penduduk kota Pekanbaru. Salah satu kecamatan yang dimiliki kota Pekanbaru dengan tingkat kemajuan salah satu daerah yang tinggi adalah Kecamatan Tampan. Kecamatan ini merupakan pusat kegiatan pendidikan dan merupakan jalur lalu lintas provinsi. Sehingga kegiatan dalam kecamatan ini cukup banyak dan sibuk.

Dalam pemenuhan kebutuhan perlengkapan ataupun perbaikan sepeda motor tersedia banyak usaha bengkel, baik yang resmi maupun usaha bengkel yang tidak resmi. Yang menjadi sorotan adalah pertumbuhan Usaha Bengkel Resmi sepeda motor yang ada di Kecamatan Tampan, padahal sangat banyak juga jumlah bengkel tidak resmi.

Adapun pertumbuhan dari usaha bengkel resmi sepeda motor yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Pertumbuhan Usaha Bengkel Resmi Sepeda Motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Tahun	Jumlah Unit Usaha	Pertumbuhan (%)
2007	2	-
2008	5	150
2009	8	60
2010	11	37.5
2011	13	18.18

Sumber : Data Olahan, 2011

Pada tahun 2007 usaha bengkel resmi ini hanya ada 2, lalu bertambah hingga terdapat 5 bengkel resmi pada 2008, dan bertambah lagi pada 2009 sehingga terdapat 8 bengkel resmi, kemudian pada 2010 bertambah lagi menjadi terdapat 11 bengkel resmi, dan hingga tahun 2011 sudah terdapat 13 bengkel resmi.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa usaha bengkel resmi ini bertambah jumlahnya bila dilihat beberapa tahun belakangan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha bengkel

resmi ini adalah usaha yang layak untuk dilakukan oleh para pelaku kegiatan ekonomi yang berada di sekitar lokasi bengkel-bengkel resmi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari hasil pertumbuhan dari tabel di atas juga terdapat kemungkinan bahwa untuk tahun-tahun berikutnya akan tetap terjadi pertumbuhan dari jumlah bengkel resmi yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa terdapat 13 usaha jasa bengkel resmi sepeda motor yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dan untuk lebih mendetail berikut akan disajikan nama-nama usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah nama-nama usaha bengkel resmi yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Tabel 3. Nama-nama Usaha Bengkel Resmi yang Terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Nama Usaha Bengkel Resmi
1	Honda Ahas Utama Service
2	Kawasaki Greentech
3	Honda Jaya Motor
4	CV. Panam Motor
5	PT. Global Jaya Perkasa
6	Panam Plaza Motor
7	Suzuki Panam
8	Yamaha SPS
9	PT. MKM
10	Honda Pasti Jaya
11	CV. Mahkota Jaya Motor
12	Honda HH Service
13	PT. SPS Garuda Sakti

Sumber : Data Olahan, 2011

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut ke dalam bentuk skripsi dan memilih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai lokasi dalam penelitian, dengan judul: **“PROSPEK USAHA JASA BENGKEL RESMI DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah **“Apakah usaha Bengkel Resmi memiliki prospek di Kecamatan Tampan berdasarkan kelayakan yakni: Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio dan Internal Rate of Return.”**

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek usaha bengkel resmi di masa yang akan datang di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan usaha ini.

2. Manfaat penelitian

- a) Untuk mengetahui perkembangan prospek usaha bengkel resmi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- b) Sebagai referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan industri usaha perbengkelan khususnya bengkel resmi sepeda motor.

D. HIPOTESIS

Hipotesa merupakan jawaban sementara ataupun kesimpulan sementara yang diambil untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Untuk membuat hipotesa ini diperoleh dari data-data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian diteliti.

Dari permasalahan di atas maka penulis memberikan hipotesa awal sebagai berikut:

“Diduga dari usaha jasa bengkel resmi sepeda motor memiliki prospek dimasa yang akan datang dan cocok untuk dikembangkan di daerah Kecamatan Tampan, Pekanbaru.”

E. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Tampan yang menjadi objek penelitian adalah usaha bengkel resmi sepeda motor yang semakin bertumbuh jumlahnya tiap tahun. Dipilihnya Kecamatan Tampan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan dan kenyataan yang ada bahwa di kecamatan telah berkembang usaha jasa bengkel resmi sepeda motor.

F. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah usaha bengkel resmi sepeda motor yang ada di Kecamatan Tampan, Pekanbaru yang berjumlah 13 unit usaha.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi yang ada dengan menggunakan metode sensus.

G. Jenis-jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain jumlah pendapatan, besarnya modal dan biaya operasional.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tulisan atau instansi/lembaga yang terkait dengan penulisan penelitian ini, yaitu: BPS, serta berbagai sumber lainnya yang masih relevan dengan penulisan penelitian ini.

H. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini usaha pengumpulan data yang diperlukan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yakni suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Interview

Yakni wawancara langsung dengan responden dengan memakai daftar pertanyaan

3. Kuesioner

Yakni pengumpulan data dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden menyangkut permasalahan penelitian. Mengenai identitas responden, pendapatan, dan pengeluaran rata-rata, hambatan atau kendala perkembangan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor.

I. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan analisa deskriptif dan analisis kuantitatif, analisis deskriptif merupakan analisa yang memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti dan menginterpretasikan data yang berasal dari data primer dan data sekunder. Analisa kuantitatif adalah analisa yang menampilkan model-model matematis untuk melihat kelayakan dari usaha jasa bengkel resmi sepeda motor dapat digunakan rumus (Husnan, 2000:218) sebagai berikut:

1. *Net Present Value (NPV) dari Arus Benefit dan Biaya*

Yaitu selisih antara *present value* dari benefit dan *present value* dari biaya dengan rumus:

$$NPV = PVTB - PVTC$$

Dimana ,

PVTB = *present value total benefit*

PVTC = *present value total cost*

- Jika $NPV > 0$, maka usaha jasa bengkel resmi sepeda motor layak untuk dijalankan
- Jika $NPV = 0$, maka usaha tersebut mengembalikan persis sebesar *social oppurtunity factor* atau modal
- Jika $NPV < 0$, maka usaha ini tidak memberikan keuntungan atau tidak layak untuk dilaksanakan.

2. *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*

Merupakan angka perbandingan antara jumlah *present value* benefit dengan *present value* biaya. Dengan rumus:

$$\text{Net B/C} = \frac{PVNB(+)}{PVNB(-)}$$

- Jika $\text{net B/C} > 1$, maka usaha jasa bengkel resmi sepeda motor layak untuk dijalankan
- Jika $\text{net B/C} < 1$, maka usaha jasa bengkel resmi sepeda motor tidak layak untuk dijalankan

3. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Rumus:

$$IRR = DF1 + (DF2-DF1) \times \frac{NPV1}{NPV1-NPV2}$$

- Jika $IRR > \text{Discount Rate}$, maka usaha jasa bengkel resmi sepeda motor layak untuk dijalankan
- Jika $IRR < \text{Discount Rate}$, maka usaha jasa bengkel resmi sepeda motor tidak layak untuk dijalankan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Pendorong dan Kendala

a. Faktor Pendorong

Usaha ini memiliki prospek usaha yang cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari alasan yang dikemukakan para pengusaha jasa bengkel resmi sepeda motor tersebut. Ini dapat kita lihat dari Tabel 19.

Beberapa faktor yang mendorong perkembangan usaha ini. Yang pertama, keinginan dari masyarakat yang memiliki sepeda motor untuk mendapatkan jaminan dalam memperbaiki atau memodifikasi sepeda motornya. Dan ini dapat di temukan pada usaha jasa bengkel resmi karena sudah memiliki tenaga kerja mekanik yang tentunya sudah memiliki kemampuan yang sudah terampil dan teruji. Hal ini dikarenakan setiap tenaga kerja yang dimiliki setiap bengkel resmi sepeda motor sudah mendapatkan terlebih dahulu pelatihan kerja di tiap-tiap Main Dealer sepeda motor.

Faktor kedua yang menyebabkan usaha ini berkembang adalah dengan adanya pelayanan yang baik terhadap servis. Dengan adanya servis gratis tentunya akan membawa para pemilik kendaraan sepeda motor untuk membawa motornya untuk diservis di bengkel resmi sepeda motor. Dan dengan pelayanan yang baik dari para teknisi mesin/mekanik yang telah terampil dan terdidik tentunya akan membawa dampak yang baik bagi kelanjutan servis pemilik sepeda motor, bahkan hingga batas servis gratisnya sudah habis maka jika pelayanan yang diberikan baik dan bagus maka pemilik motor akan tetap terbiasa untuk menservis motornya di bengkel resmi.

Disamping itu faktor lain yang juga mendorong berkembangnya usaha ini adalah dengan meningkatnya jumlah kendaraan sepeda motor di kalangan masyarakat (Tabel 1) dan tentu saja akan menjadi konsumen bagi bengkel resmi sepeda motor nantinya.

b. Kendala

Kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor ini adalah masalah investasi. Besarnya modal awal untuk memulai usaha ini membuat para pengusaha yang ingin memulai usaha jasa bengkel resmi sepeda motor ini berpikir berulang kali secara matang untuk menjalankan usaha ini. Besarnya modal awal yang dibutuhkan dalam membangun satu bengkel resmi sepeda motor juga banyak membuat pengusaha harus mengeluarkan tabungan pribadi dalam jumlah yang besar maupun melalui pinjaman dari lembaga keuangan ataupun sumber lainnya.

2. Pendapatan dan Laba/Rugi

A. Pendapatan

Yang dimaksud dengan pendapatan disini adalah hasil yang diperoleh dari jasa servis sepeda motor dan hasil penjualan suku cadang/sparepart sepeda motor. Setiap bulannya rata-rata pendapatan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampian adalah sebesar Rp. 84.181.818.

B. Laba/rugi

Laba rugi merupakan perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh pemilik usaha. Cara perhitungan laba

rugi yaitu pendapatan perbulan dikurangi dengan biaya perbulan. Dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa pendapatan perbulan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah sebesar Rp. 84.181.818 sedangkan biaya yang dikeluarkan perbulan adalah sebesar Rp. 58.118.180. Maka perhitungan laba/ruginya adalah:

Pendapatan – Pengeluaran = Rp. 84.181.818 – Rp. 58.118.180 = Rp. 26.063.636,-

maka keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 26.062.636.

3. Aspek Kelayakan

Untuk mengetahui kelayakan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio* dan *Internal Rate of the Return*.

a. *Net Present Value*

Net Present Value merupakan selisih present benefit dengan present value cost. Keuntungan bersih yang diterima merupakan pendapatan yang diterima oleh pengusaha dikurangi dengan pengeluaran rutin untuk keperluan produksi. Dari perhitungan (Lampiran 5) dapat dilihat nilai *net present value* usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah Rp. 916.246.426 lebih besar dari nol berarti usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru layak dan memenuhi kriteria dijadikan suatu usaha.

b. *Benefit cost Ratio (B/C Ratio)*

Benefit cost ratio merupakan perbandingan antara *present value benefit* dengan *present value cost*. Hasil yang diperoleh dari perhitungan *benefit cost ratio* (Lampiran 5) adalah sebesar 1,204 yang berarti lebih besar dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa usaha jasa bengkel resmi sepeda motor layak untuk dijalankan menjadi suatu usaha.

c. *Internal Rate of Return*

Dari perhitungan (Lampiran6) nilai *internal rate of return* usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah sebesar 36,023%. Angka ini lebih tinggi dari tingkat bunga yang digunakan yaitu sebesar 9%. Dengan demikian usaha jasa bengkel resmi sepeda motor memenuhi kriteria dan layak untuk dijalankan.

Ketiga perhitungan ini merupakan standar yang dipakai untuk mengukur kelayakan suatu usaha/proyek. Dari nilai *net present value*, *benefit cost ratio*, dan *internal rate of return* dapat disimpulkan bahwa usaha jasa bengkel resmi sepeda motor memenuhi kriteria layak dijalankan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sehingga usaha ini memiliki prospek yang baik karena dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha ini.

Perhitungan *Net Present Value (NPV)*, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* dan *Internal Rate Of Return (IRR)* pada penelitian ini menggunakan asumsi bahwa pendapatan dan pengeluaran tahun 1,2, dan 3 adalah sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Usaha jasa bengkel resmi sepeda motor merupakan salah satu bidang usaha yang sedang berkembang di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru saat ini. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 11 responden pemilik usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, penulis dapat menyimpulkan dan menyarankan untuk permasalahan dan perkembangan usaha jasa bengkel resmi sepeda motor.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempunyai prospek usaha yang baik untuk dikembangkan di masa yang akan datang mengingat semakin banyaknya pertambahan jumlah sepeda motor pada masa sekarang ini.
2. Usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek kelayakannya dengan menggunakan perhitungan *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio* dan *Internal Rate Of Return* diperoleh kesimpulan bahwa usaha jasa bengkel resmi sepeda motor di Kecamatan Tampan memenuhi kriteria sebagai usaha yang layak untuk dijalankan.
3. Kendala yang dihadapi untuk menjalankan usaha ini adalah pada masalah investasi karena besarnya modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha jasa bengkel resmi sepeda motor.

B. SARAN

1. Untuk mengatasi kendala besarnya modal/investasi awal pada usaha ini disarankan agar menggunakan sistem kerjasama dengan pihak lain atau melakukan pinjaman dari lembaga keuangan, sehingga dapat meringankan modal awal dalam memulai usaha ini.
2. Bengkel resmi sepeda motor sebaiknya tidak mengabaikan sistem pelayanan yang optimal demi mencapai kepuasan konsumen karena hal ini adalah salah satu kunci keberhasilan dalam mendapatkan kepercayaan konsumen untuk selalu membawa sepeda motornya ke bengkel resmi sepeda motor.
3. Hal penting yang perlu dilakukan juga adalah dukungan promosi baik berupa iklan, promo service, hingga membuat website untuk mendongkrak popularitas usaha bengkel. Dengan dukungan promosi maka akan membuka peluang usaha bengkel resmi sepeda motor untuk lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.

